



DEVELOPMENT OF A WEB-BASED MANDER-DJP COUNSELING DASHBOARD APPLICATION AT THE DIRECTORATE GENERAL OF TAXES

**Farich Tri Utomo¹, Melani Dewi Lusita²,
Anis Mirza³**

^{1,2,3}Information Management,
STMIK Jakarta STI&K, Jakarta, Indonesia

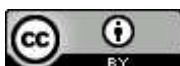
Farichtriutomo@gmail.com, melanilusita@gmail.com,
dosen00289@unpam.ac.id

Received: April 30, 2024. **Revised:** May 21, 2024. **Accepted:** May 27, 2024.
Issue Period: Vol.8 No.1 (2024), Pp.81-91

Abstrak: Dokumen elektronik ini adalah templat "langsung". Berbagai komponen kertas Anda [judul, teks, kepala, dll] sudah ditentukan pada lembar gaya, seperti yang diilustrasikan oleh bagian-bagian yang diberikan dalam dokumen ini. Jangan gunakan karakter khusus, simbol, atau persamaan dalam judul atau abstrak Anda. Para penulis harus mengikuti instruksi yang diberikan dalam dokumen untuk makalah yang akan diterbitkan. Anda dapat menggunakan dokumen ini baik sebagai set instruksi dan sebagai template di mana Anda dapat mengetik teks Anda sendiri. Pembangunan Aplikasi Dashboard Konseling Mandor-DJP Berbasis Web pada Direktorat Jenderal Pajak merupakan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan konseling perpajakan melalui pemanfaatan teknologi informasi. Aplikasi ini dirancang untuk menyediakan platform integratif, memberikan kemudahan akses terhadap data dan informasi yang relevan bagi para pendidik pajak. Dengan memanfaatkan teknologi web, aplikasi ini dapat diakses dari berbagai lokasi dan perangkat sehingga meningkatkan fleksibilitas dan mobilitas pengguna. Dashboard ini mengintegrasikan data dari berbagai sumber, memfasilitasi proses analisis dan pelaporan, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Selain itu, aplikasi ini juga bertujuan untuk meningkatkan transparansi dalam kegiatan edukasi perpajakan dan memberikan visualisasi data yang efektif untuk memantau dan mengevaluasi efektivitas program edukasi. Dengan penerapan aplikasi ini, Direktorat Jenderal Pajak diharapkan tidak hanya memperkuat kapasitasnya dalam mengelola dan menyelenggarakan kegiatan sosialisasi yang lebih tepat sasaran dan terukur, namun juga meningkatkan kepatuhan wajib pajak melalui pendekatan yang lebih informatif dan interaktif. Penerapan ini merupakan sebuah langkah maju dalam transformasi digital di sektor pemerintahan, khususnya dalam upaya peningkatan penerimaan negara dari sektor pajak.

Kata kunci: Pengembangan Aplikasi Web, Dashboard Konseling, Direktorat Jenderal Pajak, Sistem Informasi Perpajakan

Abstract: Development of a Web-Based Foreman-DJP Counseling Dashboard Application at the Directorate General of Taxes is an initiative that aims to increase the effectiveness and



DOI: 10.52362/jisicom.v8i1.1520

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



efficiency of tax counseling activities through the use of information technology. This application is designed to provide an integrative platform, providing easy access to relevant data and information for tax educators. By utilizing web technology, this application can be accessed from various locations and devices, increasing flexibility and mobility for users. This dashboard integrates data from various sources, facilitates the analysis and reporting process, and supports data-based decision making. Apart from that, this application also aims to increase transparency in tax education activities and provide effective data visualization to monitor and evaluate the effectiveness of the education program. By implementing this application, the Directorate General of Taxes is expected to not only strengthen its capacity in managing and organizing more targeted and measurable outreach activities, but also increase taxpayer compliance through a more informative and interactive approach. This application is a step forward in digital transformation in the government sector, especially in efforts to increase state revenue from the tax sector.

Keywords: *Web Application Development, Counseling Dashboard, Directorate General of Taxes, Tax Information System*

I. PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi informasi di berbagai sektor pelayanan publik menjadi kunci penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sebagai lembaga pemerintah yang mempunyai peranan strategis dalam menghimpun penerimaan negara, memerlukan suatu sistem yang mampu menyajikan informasi secara cepat dan akurat untuk menunjang kegiatan operasionalnya, termasuk kegiatan penyuluhan perpajakan. Penyuluhan perpajakan merupakan salah satu upaya DJP untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak melalui edukasi dan informasi mengenai peraturan dan kewajiban perpajakan.

Teknologi informasi mempunyai peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas birokrasi. Salah satu manfaat teknologi informasi adalah mempercepat akses proses aktivitas organisasi sehingga pengambilan keputusan dapat diambil lebih cepat dan akurat. Teknologi informasi juga dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi dan produktivitas karyawan dan perusahaan, serta meningkatkan pelayanan publik. Penerapan teknologi informasi dalam birokrasi juga dapat membantu meningkatkan pelayanan dan efisiensi publik. Pengembangan birokrasi digital juga merupakan upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas birokrasi [1]. Penerapan teknologi informasi pada bisnis logistik juga sangat membantu proses perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan proses perpindahan barang dari satu tempat ke tempat lain. Termasuk pendampingan saat mengemas barang, menyimpannya di gudang, dan mendistribusikan barang ke pasar. Dengan berkembangnya teknologi informasi saat ini, proses perpindahan barang dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efektif [2]. Kebutuhan akan teknologi informasi merupakan kebutuhan mendasar bagi perusahaan guna meningkatkan efektivitas, efisiensi dan produktivitas karyawan serta perusahaan untuk memperoleh margin yang ditargetkan dengan risiko dan biaya yang minimal [3]. Teknologi informasi memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan berbagai bagian berbeda dalam suatu organisasi dan memberikan banyak informasi kepada para manajer, seperti Sistem Informasi Eksekutif (EIS) yang mempengaruhi aliran informasi vertikal dalam suatu perusahaan. Jaringan telekomunikasi memungkinkan informasi mengalir dengan mudah dan cepat antar departemen dan divisi yang berbeda. Teknologi informasi juga mempengaruhi hubungan organisasi dengan lingkungannya seperti pelanggan dan pemasok, memfasilitasi manajemen inventaris yang lebih efisien dan memungkinkan pendekatan pemesanan ulang yang tepat waktu.

Mengingat pentingnya proses penyuluhan, pengembangan aplikasi dashboard penyuluhan mandor-DJP berbasis web menjadi sangat relevan karena aplikasi seperti ini dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses penyuluhan. Dengan menggunakan teknologi web, aplikasi dashboard dapat diakses secara online dan memungkinkan pengguna untuk mengakses informasi dan melakukan interaksi dalam waktu yang lebih singkat. Hal ini sangat penting dalam proses penyuluhan, karena memungkinkan pengguna untuk





memperoleh informasi yang lebih cepat dan lebih akurat, serta memungkinkan mereka untuk berpartisipasi lebih aktif dalam proses penyuluhan [4]. Aplikasi ini dirancang untuk meningkatkan efektivitas konseling perpajakan dengan menyediakan platform yang memungkinkan instruktur dan mandor perpajakan (pimpinan tim penyuluhan) mengakses data, menganalisis informasi, dan mengembangkan strategi konseling yang lebih tepat sasaran dan efisien. Dashboard ini diharapkan dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak dan pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan negara. Pengembangan aplikasi dashboard konseling mandor-DJP berbasis web dapat membantu instruktur pajak menganalisis data dan menyusun strategi konseling yang lebih efektif. Aplikasi ini dapat memudahkan konselor pajak untuk mengakses data-data yang diperlukan dengan mudah dan cepat sehingga mempermudah proses konseling. Selain itu, aplikasi dashboard ini juga dapat membantu para pendidik perpajakan menganalisis informasi yang dibutuhkan untuk menciptakan strategi konseling yang lebih tepat sasaran dan efisien. Tujuan dari pengembangan aplikasi ini adalah untuk menyediakan sistem yang integratif, user-friendly, dan mudah diakses oleh pengguna di lingkungan Direktorat Jenderal Pajak khususnya yang terlibat dalam kegiatan penyuluhan. Aplikasi ini dirancang untuk memudahkan pemantauan dan evaluasi kegiatan penyuluhan, menyajikan data real-time, dan memfasilitasi pengambilan keputusan lebih cepat dan tepat.

II. METODE DAN MATERI

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian yang terstruktur dan fokus pada pengembangan prototype dashboard yang efektif dan efisien dalam mendukung pengawasan internal pendidikan perpajakan. Metode ini melibatkan beberapa tahap, seperti identifikasi kebutuhan, perencanaan, dan perancangan prototype. Penelitian juga memperhatikan hasil dari penelitian sebelumnya mengenai model kesuksesan pengembangan dashboard [5]. Pendekatan Waterfall merupakan salah satu pendekatan yang digunakan dalam proses pengembangan perangkat lunak. Pendekatan ini berasal dari metode manufaktur dan merupakan pendekatan yang berurutan dan sistematis. Dalam pendekatan Waterfall, setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Pendekatan Waterfall digunakan untuk mengatur proses pengembangan prototipe dashboard penyuluhan mandor-DJP secara terstruktur. Setiap tahap dalam pendekatan Waterfall memiliki tanggung jawab dan hasil yang jelas sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Hal ini memungkinkan peneliti dan tim pengembangan untuk fokus pada satu tahap secara intensif sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya.

Metode ini dibagi menjadi lima tahapan utama yang masing-masing tahapan mempunyai peranan khusus dalam mencapai tujuan penelitian. Berikut penjelasan singkat masing-masing tahapannya:

- a. Tahap Analisa Kebutuhan
Pada tahap ini dilakukan identifikasi dan analisis kebutuhan pengguna dan sistem dalam rangka edukasi pajak. Tujuannya untuk memahami secara mendalam tantangan dan kebutuhan yang dihadapi oleh penyuluh pajak dan mandor DJP dalam melaksanakan kegiatan penyuluhan.
- b. Tahap Desain Konseptual
Tahapan ini meliputi perancangan konsep dasar dan arsitektur dashboard penyuluhan mandor-DJP. Hal ini meliputi pembuatan desain wireframe, pemilihan teknologi dan platform yang akan digunakan, serta penentuan fitur-fitur utama yang akan dimasukkan ke dalam dashboard.
- c. Tahap Pengembangan Prototipe
Prototipe dashboard penyuluhan mandor-DJP dikembangkan berdasarkan konsep dan spesifikasi yang telah dirancang pada tahap sebelumnya. Pengembangan ini melibatkan pembuatan antarmuka pengguna (UI), integrasi dengan sistem backend, serta pengujian awal untuk memastikan fungsionalitas dasar terpenuhi.
- d. Tahap Evaluasi dan Perbaikan





Prototipe dashboard dievaluasi oleh calon pengguna yaitu tenaga pendidik perpajakan dan mandor DJP untuk memperoleh masukan dan masukan mengenai kegunaan, kinerja, dan perlunya perbaikan. Hasil evaluasi ini digunakan untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan terhadap prototipe.

e. Tahap Implementasi dan Deployment:

Setelah prototipe dashboard penyuluhan mandor-DJP lolos tahap evaluasi dan perbaikan, tahap terakhir adalah implementasi dan pendistribusian dashboard ke Direktorat Jenderal Pajak. Proses ini melibatkan pelatihan pengguna, beradaptasi dengan infrastruktur yang ada, dan menerapkan strategi penerapan yang efektif untuk memastikan adopsi secara luas.

III. PEMBAHASAN DAN HASIL

Tahapan ini merupakan kegiatan mengolah data yang telah dikumpulkan. Pengolahan data dilakukan di Direktorat Informasi Pajak dengan mengambil data penyuluhan kemudian mengolahnya dan membandingkannya dengan data potensi, pendapatan dan pelaporan. Setelah itu data diolah kembali dalam bentuk denormalisasi agar sesuai dengan tampilan dashboard.

Perhitungan Kinerja Penyuluhan

Berdasarkan Manual Indikator Kinerja Utama (IKU), rumus perhitungan kinerja penyuluhan adalah sebagai berikut:

$$\text{IKU EP achievements} = \left\{ \left(\frac{30\% \times \text{Activity Ratio}}{\text{Activity Ratio}} \right) + \left(\frac{30\% \times \text{Report Behavior Change Ratio}}{\text{Behavior Change Ratio}} \right) + \left(\frac{40\% \times \text{Pay Behavior Change Ratio}}{\text{Behavior Change Ratio}} \right) \right\}$$

Tabel 1. Penyesuaian Proporsi Kinerja Penyuluhan

Indicator	IKU achievements	Maximum Proportion
Changes in Pay Behavior	63% x (40% : 70%)	36%
Change in Reporting Behavior	63% x (30% : 70%)	27%
Completion of Activities	70% x 30%	21%

Aturan penyesuaian juga mengatur bahwa perhitungan rasio perubahan perilaku adalah dengan mengambil rasio kegiatan yang bernilai maksimal dengan nilai proporsi yang maksimal.

Aplikasi Pemantauan Penyuluhan

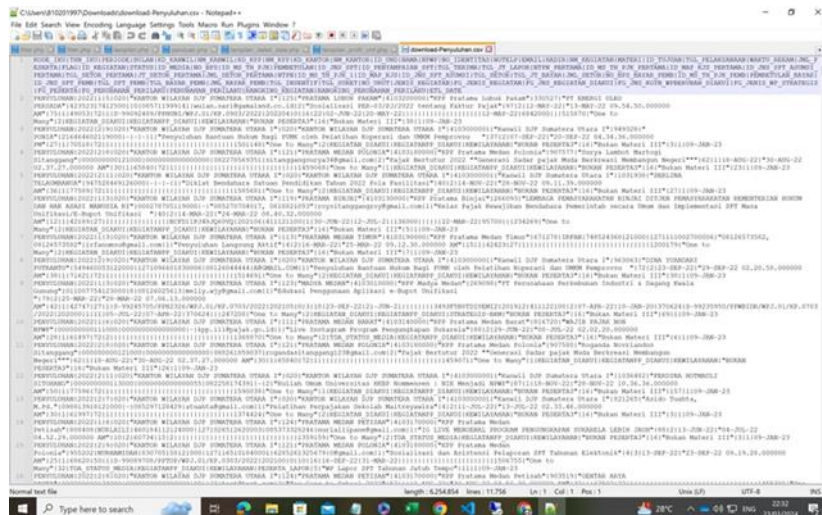
dasbor penyuluhan dikembangkan, pemantauan penyuluhan tersedia bagi mandor dalam bentuk tabel dan menu unduh disediakan untuk pemrosesan data lebih lanjut. Tampilan pemantauannya adalah sebagai berikut:





Unit	Rencana Kegiatan					Realisasi Kegiatan (Maret)									
	Tema 1		Tema 2		Total	Tema 1		Tema 2		Total					
	One to One	One to Many	One to One	One to Many		One to One	One to Many	One to One	One to Many						
000-Kantor Pusat	3.152	8.332	5.409	4.516	20.769	2.486	13.427	6.574	5.874	11.761	2.148	6.574	5.418	4.294	21.035
010-Kantor Aceh	91	305	142	173	751	96	393	279	205	655	91	304	142	173	751
020-Kantor Sumatera Utara	52	157	86	87	382	64	274	177	88	402	52	157	86	87	382
030-Kantor Sumatera Barat	83	283	139	136	495	97	449	218	181	549	83	283	139	136	495
040-Kantor Riau	81	268	151	121	421	63	311	245	125	706	77	260	146	112	595
050-Kantor Sumatera Barat Dan Jambi	117	420	294	294	1.027	153	1.104	619	536	2.072	117	420	294	294	1.027
060-Kantor Sumed Dan Kep. Bahari	109	430	263	198	990	108	525	369	264	1.206	99	399	264	186	954
070-Kantor Bengkulu Dan Lampung	87	295	179	161	722	92	424	300	175	1.193	87	295	179	161	722
080-Kantor Jakarta Pusat	76	300	171	142	689	84	437	234	160	875	74	294	168	135	671
090-Kantor Jakarta Barat	57	211	138	88	464	46	276	200	114	606	46	208	138	87	459
100-Kantor Sumatera Selatan	45	154	86	79	463	46	193	131	88	457	45	154	86	79	463

Gambar 1. Tampilan Pemantauan Penyuluhan



Gambar 2. Tampilan Hasil Download Extension Monitoring

Perencanaan Sistem

Tahap ini menyajikan perancangan perangkat lunak berbasis web yang dibuat untuk lebih mendefinisikan pendekatan input dan format output. Perancangan ini meliputi formulir dan laporan yang merupakan produk desain input/output dan merupakan dokumen bisnis yang berisi data terstruktur. Formulir dan laporan berbeda dalam hal ini, dimana formulir memberikan ruang untuk input data, sedangkan laporan hanya digunakan untuk membaca. Dalam desain formulir, pengembang harus mengetahui pengguna, lokasi penyerahan, dan tujuan formulir atau laporan. Formulir yang dirancang dengan baik harus menyediakan ruang yang cukup untuk menulis dengan benar, memiliki instruksi yang jelas, dan memiliki desain yang mudah ditempatkan [6].

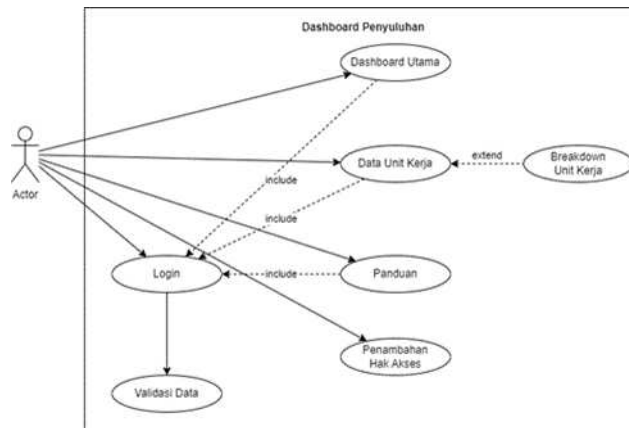
Use Case Diagram



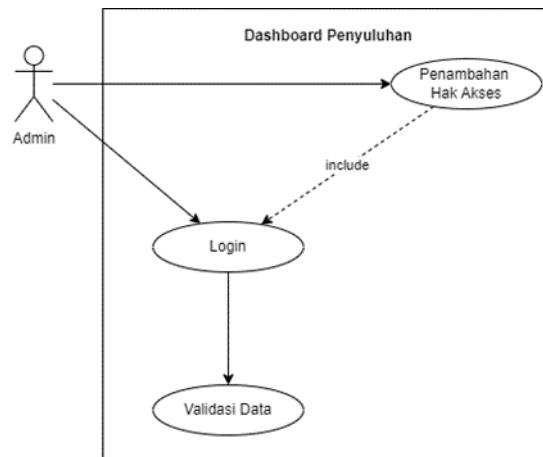
DOI: 10.52362/jisicom.v8i1.1520

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Use Case Diagram pada UML adalah representasi visual dari interaksi antara pengguna (aktor) dan sistem. Diagram ini digunakan untuk menggambarkan hubungan antara pengguna dan sistem, termasuk fungsi, ruang lingkup dan interaksi yang terjadi. Use Case Diagram berguna sebagai gambaran grafis antara sistem dan pengguna, serta membantu dalam menentukan perilaku yang diharapkan dan membantu dalam pengembangan sistem. Komponen utama dalam diagram ini adalah aktor, sistem, use case, dan relasi, yang berfungsi sebagai blok penyusun *diagram use case*.



Gambar 3. Use Case Diagram Pengguna



Gambar 4. Administrator Use Case Diagram

Pada diagram di atas, pengguna dashboard ekstensi mempunyai akses ke menu dashboard utama, data unit kerja dan panduan. Hal ini terlihat dari diagram yang menunjukkan menu-menu yang tersedia bagi pengguna dashboard ekstensi. Diagram ini menggambarkan bahwa pengguna dashboard ekstensi mempunyai akses terhadap menu dashboard utama, data unit kerja dan panduan yang ditunjukkan oleh menu pada diagram.

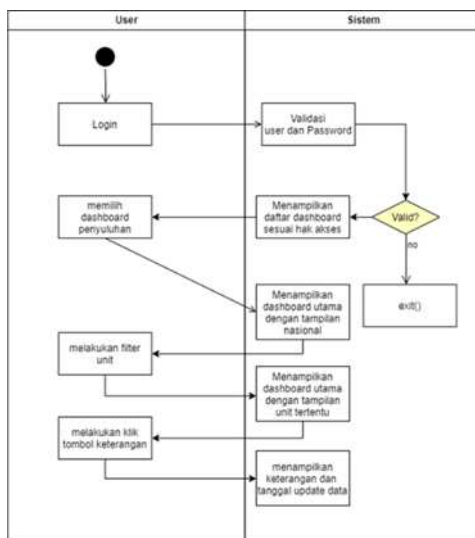
Activity Diagram



DOI: 10.52362/jisicom.v8i1.1520

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

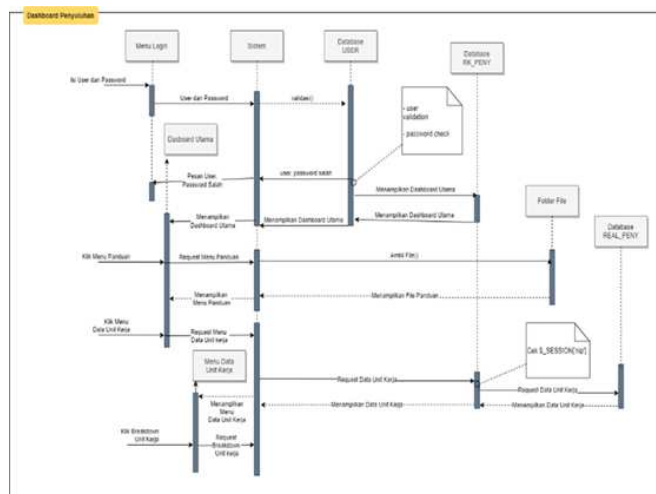
Activity Diagram digunakan untuk menggambarkan alur kerja atau urutan aktivitas dalam suatu sistem atau proses bisnis. Merupakan diagram yang menyajikan urutan kegiatan dalam suatu sistem dan membentuk aliran atau aliran data. Bentuk visual diagram aktivitas biasanya ditampilkan secara vertikal untuk memodelkan proses bisnis.



Gambar 5. Diagram Aktivitas Menu Dashboard Utama

Sequence diagram

Sequence diagram adalah diagram yang digunakan untuk menggambarkan interaksi antar objek dalam suatu sistem. Diagram ini berfungsi untuk menjelaskan dan menampilkan urutan langkah-langkah yang dilakukan oleh objek-objek dalam sistem sebagai respon terhadap suatu peristiwa. Diagram urutan dapat membantu memahami aliran suatu proses atau sistem, memodelkan logika prosedur, fungsi, atau operasi yang kompleks, dan membantu mengidentifikasi potensi masalah. Diagram ini juga dapat digunakan untuk mewakili hubungan antara berbagai bagian sistem, membantu mengidentifikasi area di mana komunikasi atau koordinasi perlu ditingkatkan, dan merancang serta memahami fungsionalitas rinci dari skenario yang ada atau di masa depan.



Gambar 6. Diagram Urutan Dashboard Ekstensi

Dasbor Utama

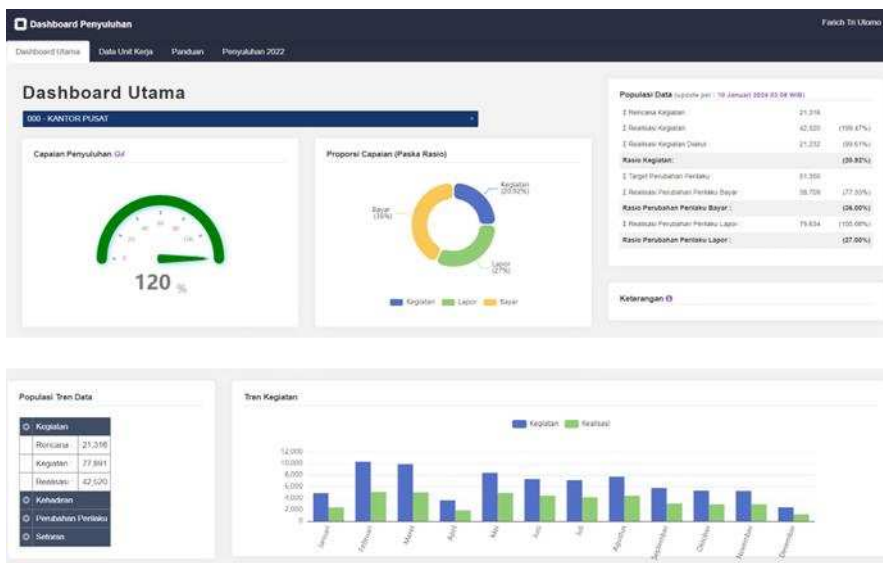


DOI: 10.52362/jisicom.v8i1.1520

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



Dashboard utama dibuat untuk fokus pada rangkuman pencapaian sesuai desain. Dashboard utama dirancang agar pemilik kepentingan data ekstensi dapat dengan cepat mengetahui kondisi unitnya. Data dashboard dapat digunakan sebagai Key Performance Indicator (KPI) yang menjadi dasar penentuan kebijakan dan dapat berfungsi sebagai alat monitoring yang juga dapat digunakan untuk membantu kinerja seluruh pemangku kepentingan perusahaan, terutama untuk memberikan penyajian informasi terkait perusahaan yang akurat, pertunjukan. Dashboard utama dapat memberikan informasi penting seperti jumlah sesi, jumlah tampilan halaman, rata-rata waktu sesi, dan jumlah pengguna secara real-time, sehingga memudahkan pemilik kepentingan data ekstensi untuk mengamati kondisi perusahaan.



Gambar 7. Tampilan Dashboard Utama

Halaman Data Satuan Kerja menampilkan tabel rekapitulasi satuan kerja nasional. Pada halaman ini terdapat pengecekan sesi sesuai desain, dan akan muncul tombol plus (+) untuk mengakses perincian unit kerja, jika hak akses sesuai yang ditentukan.

The 'Rekap Unit' table provides a detailed overview of performance across different units. The table includes columns for Unit, Kegiatan (Capaian, Rasio), Perubahan Perilaku (Lapor, Bayar), Realisasi (RU), and s.d G2 (Tipejori, Capaian RU, Trajektori, Capaian RU).

Unit	Kegiatan		Perubahan Perilaku				Realisasi (RU)	s.d G2			
	Capaian	Rasio	Lapor		Bayar			Tipejori	Capaian RU	Trajektori	Capaian RU
			Capaian	Rasio	Capaian	Rasio					
000 - Kantor Pusat	99.61%	20.00%	155.06%	27.00%	77.33%	36.00%	83.82%	40.00%	120.00%	70.00%	119.88%
010 - Kamekl Aceh	100.00%	21.00%	119.82%	27.00%	73.31%	36.00%	84.00%	40.00%	120.00%	70.00%	120.00%
020 - Kamekl Sumatera Utara I	100.00%	21.00%	130.37%	27.00%	42.08%	36.00%	84.00%	40.00%	120.00%	70.00%	120.00%
030 - Kamekl Sumatera Utara II	100.00%	21.00%	182.85%	27.00%	112.05%	36.00%	84.00%	40.00%	120.00%	70.00%	120.00%
040 - Kamekl Riau	100.00%	21.00%	114.71%	27.00%	95.96%	36.00%	84.00%	40.00%	120.00%	70.00%	120.00%
050 - Kamekl Sumatera Barat Dan Jambi	100.00%	21.00%	303.23%	27.00%	95.31%	36.00%	84.00%	40.00%	120.00%	70.00%	120.00%
060 - Kamekl Sumatra Dan Kep. Riau	100.00%	21.00%	123.84%	27.00%	69.40%	36.00%	84.00%	40.00%	120.00%	70.00%	120.00%
070 - Kamekl Bengkulu Dan Lampung	100.00%	21.00%	139.90%	27.00%	106.15%	36.00%	84.00%	40.00%	120.00%	70.00%	120.00%
080 - Kamekl Jakarta Pusat	100.00%	21.00%	93.88%	27.00%	93.54%	36.00%	84.00%	40.00%	120.00%	70.00%	120.00%
090 - Kamekl Jakarta Barat	100.00%	21.00%	107.31%	27.00%	85.57%	36.00%	84.00%	40.00%	120.00%	70.00%	120.00%
100 - Kamekl Jakarta Selatan I	100.00%	21.00%	112.14%	27.00%	84.43%	36.00%	84.00%	40.00%	120.00%	70.00%	120.00%
110 - Kamekl Jakarta Timur	100.00%	21.00%	182.28%	27.00%	58.88%	36.00%	84.00%	40.00%	120.00%	70.00%	120.00%

Gambar 8. Tampilan Data Satuan Kerja





Unit	Rekapitan		Perubahan Perilaku				s.d Q2		s.d Q4		
	Capaian	Rasio	Lapor		Bayar		Realisasi IKU	Target	Capaian IKU	Target	Capaian IKU
			Capaian	Rasio	Capaian	Rasio					
010 - Kamal Aceh	100.00%	21.00%	119.62%	27.00%	73.31%	36.00%	84.00%	40.00%	120.00%	50.00%	120.00%
101 - Pratama Banda Aceh	100.00%	27.00%	48.36%	27.00%	72.73%	36.00%	84.00%	40.00%	120.00%	50.00%	120.00%
416210000 - Kipr Pratama Banda Aceh	100.00%	21.00%	48.36%	27.00%	72.73%	36.00%	84.00%	40.00%	120.00%	50.00%	120.00%

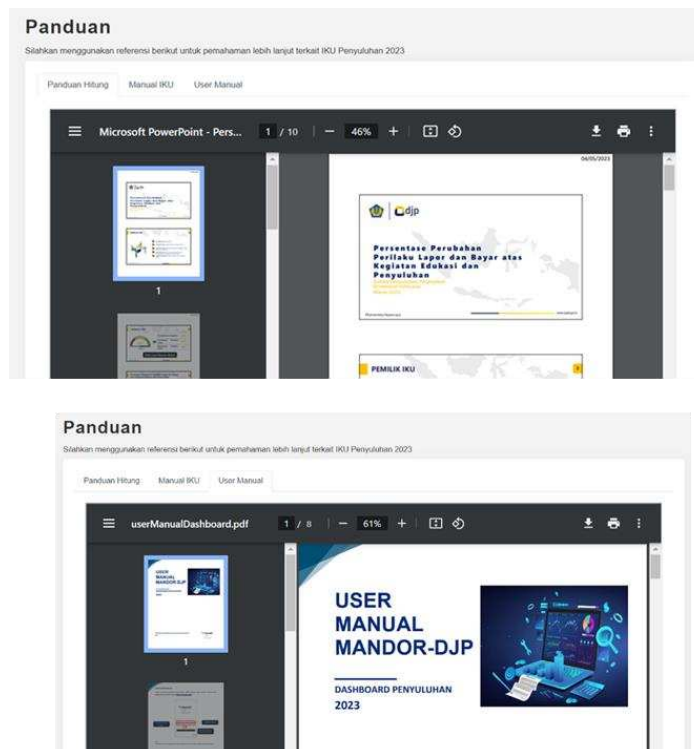
Gambar 9. Tampilan Detail Satuan Kerja



Kegiatan				Perubahan Perilaku			Rasio		Capaian IKU	
	Rencana	Realisasi (input)	Realisasi (Diatas)	Target	Perubahan Perilaku	%	Capaian	Proporsi	Target	Realisasi
tema1	4	4	4							
tema2	14	20	14							
tema3										
One to One	10	12	10							
One to Many	10	15	10							
Total	48	60	40							120.00%

Gambar 10. Tampilan Perincian Prestasi

Halaman Panduan menampilkan file panduan yang berlaku dalam format pdf embed, dapat dengan mudah dilihat dalam versi web dan dapat diunduh untuk dibaca secara offline.










Gambar 11. Halaman Panduan

Black Box Testing

Black Box Testing merupakan metode pengujian perangkat lunak yang berfokus pada fungsi aplikasi, tanpa perlu melihat kode sumbernya. Metode ini menggunakan input-output yang diterima dan dihasilkan oleh sistem, dengan melakukan input-input yang diperlukan dan mengevaluasi output yang dihasilkan. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan sistem yang dikembangkan dapat beroperasi dengan baik, dan mendeteksi kesalahan perangkat lunak secara langsung melalui penggunaan sehari-hari.

Tabel 2. Hasil pengujian black box

No	Fungsi yang diuji	Cara Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian
1	Masuk ke Dashboard Penyuhan	Menjalankan Aplikasi	Muncul Dashboard Utama	Berhasil, 
2	Klik Menu Dashboard Utama	Menjalankan Aplikasi	Dashboard Utama muncul dengan data sesuai unit dalam filter	Berhasil, 
3	Klik Menu Panduan	Menjalankan Aplikasi	Muncul Halaman Panduan dengan file embed pdf	Berhasil, 
4	Download File Panduan	Menjalankan Aplikasi	File Panduan dalam format Pdf akan terdownload	Berhasil, 
5	Klik Menu Data Unit Kerja	Menjalankan Aplikasi	Halaman Data Unit Kerja akan muncul	Berhasil, 
6	Klik Breakdown Unit Kerja	Menjalankan Aplikasi	Detil Penghitungan Capaian Kinerja akan muncul	Berhasil, 
7	Klik Detil Data	Menjalankan Aplikasi	Format tabular detil kegiatan akan muncul	Berhasil, 



IV. KESIMPULAN

Aplikasi dashboard ini membantu meningkatkan efisiensi proses konseling perpajakan dengan menyediakan informasi yang terpusat dan mudah diakses oleh para pendidik pajak. Hal ini memungkinkan penyuluh mengakses data dan informasi yang diperlukan dengan cepat dan tepat, sehingga meningkatkan kualitas dan efektivitas sesi penyuluhan. Dasbornya mengintegrasikan berbagai sumber data terkait kegiatan penyuluhan, sehingga memudahkan pengelolaan dan analisis data secara real-time. Integrasi ini membantu Direktorat Jenderal Pajak mengambil keputusan berdasarkan data yang akurat dan terkini. Dengan berbasis web, aplikasi ini mudah diakses dari berbagai perangkat dan lokasi sehingga memberikan keleluasaan bagi penyuluh untuk bekerja dari mana saja. Aplikasi ini juga dirancang agar dapat diskalakan, sehingga fitur dapat ditambahkan atau disesuaikan seiring dengan perkembangan kebutuhan. Dashboard menyediakan visualisasi data yang komprehensif, seperti grafik dan tabel, yang membantu dalam analisis dan pengambilan keputusan strategis mengenai program penyuluhan. Hal ini sangat membantu dalam perencanaan dan penerapan strategi penyuluhan yang lebih efektif.

REFERENASI

- [1] D. Mirza, L. Suryani, L. Latip, and V. Aditiya, "Literature Riview: Peran Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Birokrasi," *J. Adm. Publik dan Bisnis*, vol. 5, no. 1, pp. 51–55, 2023.
- [2] V. H. Anandhita and A. R. Dwiardi, "Peran Teknologi Informasi dalam Menunjang Proses Logistik bagi Penyelenggara Pos di Era Digital (Kasus di Batam, Semarang, Jakarta, dan Mataram)," *J. Penelit. Pos dan Inform.*, vol. 8, no. 1, pp. 77–94, 2018.
- [3] H. Indrayani, "Penerapan teknologi informasi dalam peningkatan efektivitas, efisiensi dan produktivitas perusahaan," *J. El-Riyasah*, vol. 3, no. 1, pp. 48–56, 2012.
- [4] L. Hardiansyah, K. Iskandar, and H. Harliana, "Perancangan User Experience Website Profil Dengan Metode The Five Planes (Studi kasus: BP3K Kecamatan Mundu)," *J. Ilm. Intech Inf. Technol. J. UMUS*, vol. 1, no. 01, pp. 11–21, 2019.
- [5] I. Ilhamsyah and S. Rahmayudha, "Perancangan Model Dashboard Untuk Monitoring Evaluasi Mahasiswa," *J. Inform. J. Pengemb. IT*, vol. 2, no. 1, pp. 13–17, 2017.
- [6] D. R. AP, "Analisis Perancangan Sistem Asset Berbasis Website Studi Kasus: Pt Lion Air," *JSI (Jurnal Sist. Informasi) Univ. Suryadarma*, vol. 8, no. 1, pp. 11–30, 2021.

